

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemecahan rumusan masalah. Penelitian merupakan bagian dalam kegiatan mencari jawaban yang fakta dan logis dari sebuah permasalahan yang menggunakan dasar pada empiris sehingga menghasilkan data yang akurat dan terpercaya.<sup>49</sup>

Penelitian yang saya lakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, metode deskriptif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mencari makna, pemahaman, dan pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung atau secara tidak langsung.<sup>50</sup> Sedangkan dengan menggunakan metode deskriptif, maka penulis berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek penelitian sesuai dengan apa yang terjadi. Penulis menggambarkan gejala-gejala yang tampak dari objek yang diteliti. Dalam hal ini, maka penulis mencari fakta bagaimana sebenarnya yang terjadi pada objek yang diteliti dalam hal ini yaitu efektivitas peran pendampingan proses produk halal terhadap jaminan Produk halal melalui program *Self Declare*.

---

<sup>49</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (yogyakarta: pustaka ilmu, 2015), 61

<sup>50</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (bogor: ghalia indonesia, 2017). 109

## **B. Kehadiran Penelitian**

Selama melakukan penelitian, peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen utamanya. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, alat tulis, dan juga alat perekam yang digunakan untuk membantu pengumpulan data.<sup>51</sup>

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian secara langsung dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh memenuhi standar orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi secara langsung ke lokasi penelitian. Pada saat penelitian, peneliti menemui Kepala Desa dan para pelaku usaha UMKM khususnya makanan khas Kediri. Dengan begitu, maka akan memperoleh banyak jawaban dari berbagai narasumber.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Desa Mekikis Kec. Purwoasri, Kab. Kediri, Jawa Timur, dengan kode pos 61462. Desa Mekikis dipilih sebagai lokasi penelitian karena desa ini merupakan salah satu tempat yang berfokus pada kuliner khas wilayah Kediri yang memproduksi getuk pisang dan banyak sekali pelaku usaha yang memproduksi tetapi tidak menjalankan struktural produksi sesuai arahan syariat Islam. Sehingga peneliti tertarik memilih UMKM Desa Mekikis tersebut untuk dijadikan objek penelitian.

---

<sup>51</sup> Ibid. 26

#### D. Sumber data

Data yang diperoleh pada penelitian merupakan pusat informasi yang menjadi sasaran objek peneliti. Sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian yang nantinya akan menjadi bukti yang tidak terbantahkan serta akurat.<sup>52</sup> Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder:

##### a. Data primer

Data primer merupakan data yang berbentuk verbal ataupun pengucapan secara lisan. Pada data primer ini, peneliti memperoleh data secara langsung dengan cara wawancara atau hasil pengamatan kepada pihak yang terkait. Informan pada data primer penelitian ini yaitu Kepala Desa dan para pelaku usaha UMKM. Sedangkan hasil dari observasi diperoleh dari proses pengamatan terhadap keefektifan adanya peran Pendamping Proses Produk Halal terhadap pelaksanaan undang-undang terkait Jaminan Produk Halal pada UMKM di Desa Mekikis.

Adapun rincian sumber primer yakni sebagai berikut:

- 1) Kepala Desa mekikis: Bapak Kuncoro
- 2) Pendamping PPH Desa Mekikis:
  - a) Bapak Kanzul Fikri
  - b) Ibu Devi Tri Wulandari
- 3) Pelaku Usaha Desa Mekikis makanan khas:
  - a) Bapak Sugeng pelaku usaha getuk pisang

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2019). 72

- b) Bapak Sukiran pelaku usaha getuk pisang
- c) Ibu Siti Sundari pelaku usaha getuk pisang
- d) Ibu Titik mustikah pelaku usaha bawang goreng
- e) Ibu Muslikah pelaku usaha getuk pisang
- f) bapak eko pelaku usaha gethuk pisang
- g) ibu Rukmini pelaku usaha getuk pisang
- h) ibu mariana pelaku usaha getuk pisang
- i) Bapak Surya Adi pelaku usaha getuk pisang
- j) Bapak Syifa'ul Fikri pelaku usaha getuk pisang

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.<sup>53</sup> Data sekunder dapat diperoleh dari dokumen grafis seperti: notulen rapat, dokumentasi foto kegiatan, benda yang digunakan serta artikel dan jurnal ilmiah yang masih terdapat hubungan dengan pelaksanaan Jaminan Produk Halal dalam meningkatkan pemahaman para pelaku usaha UMKM untuk memperkuat data primer. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak Kecamatan Purwoasri yakni Kepala desa Bapak Kuncoro. untuk penggalan data awal terkait UMKM di Kecamatan Purwoasri.

---

<sup>53</sup> Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan," *mititta jurnal Penelitian* 1 (2023): 34–46.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan.. Cara pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu peneliti terjun secara langsung dengan objek yang diteliti.<sup>54</sup> Sehingga peneliti melakukan teknik-teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode:

### a. Observasi (pengamatan)

Observasi yakni proses pengumpulan data yang dilakukan secara pengamatan serta pencatatan terhadap keadaan penelitian atau objek yang dituju serta hal lainnya yang dapat mendukung proses penelitian. Pada teknik observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap keefektifan suatu peran Pendamping Proses Produk Halal, mulai dari pemberian edukasi hingga pengawasan dalam pelaksanaan serta kegiatan pengurusan sertifikasi halal terhadap undang-undang Jaminan Produk Halal

### b. Wawancara

Wawancara yakni Penggalan data secara langsung yang dilakukan dalam bentuk tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber disebut wawancara.<sup>55</sup> Kegiatan ini dilakukan secara langsung antar wajah sehingga gerakan narasumber dapat dijadikan sebagai data yang untuk memenuhi kalimat verbal. Pada metode ini, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Desa dan beberapa pelaku usaha UMKM

---

<sup>54</sup> abdurrahman fatoni, *No Titlemetodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (JAKARTA: Rineka cipta, 2011). 105

<sup>55</sup> HARDANI, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (yogyakarta: pustaka ilmu, 2020). 137

sebagai responden dalam penelitian

c. Dokumentasi

Untuk melengkapi metode observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan metode dokumentasi untuk meyakinkan hasil penelitian. Teknik dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan cara menganalisis serta mempelajari data yang sesuai dengan judul penelitian. Peneliti menyelidiki berkas-berkas tertulis seperti: edukasi terkait kehalalan produk, sistematis pengarahannya, pengawasan dan kepengurusan dalam pelaksanaan sertifikasi halal. Dengan teknik dokumentasi, peneliti mendapatkan data penelitian yang akurat.<sup>56</sup>

**F. Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan setelah peneliti memperoleh data yang valid dari hasil pengumpulan data lapangan. Setelah data penelitian terkumpul maka dilakukan kegiatan analisis data yang diperoleh dengan tujuan mendapat poin penting yang sesuai dengan rencana pembahasan.

Di Dalam pengolahan dan penganalisaan data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui keefektifan suatu peran Pendamping Proses Produk Halal dalam pelaksanaan undang-undang jaminan produk halal, Pada saat penganalisaan data kualitatif yang telah didapatkan dari proses pengumpulan data menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan dari penelitian yang benar dan

---

<sup>56</sup> sandu siyoto dan m. ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (yogyakarta: literasi media publishing, 2015). 104

sesuai dengan rencana pembahasan. Adapun proses analisis data terdiri dari tiga tahap, yaitu:<sup>57</sup>

a. Reduksi data.

Reduksi data merupakan kegiatan yang bertujuan agar peneliti mudah didalam mengidentifikasi data yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan reduksi data ini merupakan langkah pertama bagian analisis yang bertujuan untuk mengelompokkan data dan membuang data yang berlebihan serta mengolah data secara efektif sehingga kesimpulan pada akhir penelitian mudah dipahami.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan menyajikan data yang telah direduksi dan pengambilan tindakan pada data-data penelitian yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahami rumusan masalah yang menjadi objek penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan akhir dari Teknik analisis data yaitu penarikan kesimpulan serta verifikasi data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan diperkuat dengan bukti-bukti pada data lapangan yang diperolehnya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam mengecek keabsahan temuan diperlukan untuk menyakinkan bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya, Sugiyono dan Prastowo menjelaskan terdapat beberapa teknik yang

---

<sup>57</sup> hartono jogiyanto, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (bandung: andi, 2018). 147

bisa digunakan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti.<sup>58</sup> Salah satunya melalui teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja merupakan kelompok kerjasama. Data tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Kemudian data yang telah dianalisis peneliti dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber supaya menghasilkan kesimpulan.<sup>59</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra Lapangan.

Tahap ini melibatkan observasi awal untuk menentukan fokus penelitian, menyesuaikan paradigma dengan teori yang relevan dan mengeksplorasi konteks penelitian di Desa Mekikis

---

<sup>58</sup> andi prastowo, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (yogyakarta: arRuzz media, 2014). 243

<sup>59</sup> umar sidiq dan moh. miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," in *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 (ponorogo: CV nata karya, 2019), 186.



## 2. Tahap Kegiatan Lapangan.

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu bagaimana Efektivitas Peran Pendamping Proses Produk Halal Terhadap Pelaksanaan Jaminan Produk Halal di Desa Mekikis.

## 3. Tahap Analisis Data.

Data yang dikumpul diolah dan dianalisis oleh peneliti. Proses ini melibatkan penafsiran data sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

## 4. Tahap Penulisan Laporan.

Tahap ini melibatkan penyusunan laporan penelitian yang mencakup temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dan dikonsultasikan dengan pembimbing.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Chusnul Rofiah, "Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi?," *Develop* 6, no. 1 (2022): 33–46.